

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan hal yang paling penting dan yang utama dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Tentu saja agar tercapainya tujuan tersebut ada beberapa faktor yang sangat berperan penting didalamnya yaitu: guru sebagai pendidik dan pelaksanaan proses pembelajaran dimana secara langsung akan berinteraksi dengan peserta didik, sarana dan prasarana pendukung agar terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, siswa sebagai orang yang akan menerima materi, dan sistem evaluasi tentu saja sebagai alat ukur atau penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia umumnya terutama Sekolah Menengah Atas khususnya, maka pemerintah melakukan berbagai cara dan mengeluarkan berbagai inovasi serta kebijakan salah satunya adalah dengan melahirkan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Terbentuknya Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional ini tidak sembarang dan memiliki landasan hukum yang kuat seperti yang tercantum pada pasal 50 ayat 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UUSPN 20/2003) yang menyebutkan bahwa: “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua

jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan berstandar internasional”.

Munculnya Sekolah Bertaraf Internasional, belakangan ini mendapat sorotan tajam dari berbagai pihak, baik melalui media massa maupun dalam perbincangan ilmiah di tingkat akademis. Program ini bukan hanya lahir di jenjang pendidikan dasar, menengah, bahkan sampai perguruan tinggi (program kelas internasional). Bagi yang mendukung program ini, mereka menggantungkan harapan besar akan terjadi perubahan dan peningkatan kualitas bagi pendidikan di Tanah Air yang terasa masih perlu pembenahan serius pada berbagai aspeknya.

Syahreal (2009) dalam artikelnya mengemukakan bahwa:

RSBI ditugaskan oleh pemerintah untuk mengadopsi kurikulum dari salah satu negara anggota *Organization Economic Cooperation and Development* (OECD), yaitu negara - negara yang dianggap sudah maju dan mapan, untuk diterapkan di sekolah tersebut. Hal ini dengan harapan bahwa poin-poin tertentu yang baik dari sistem pendidikan negara maju tersebut dapat diadaptasikan dan diterapkan di sekolah tersebut, untuk selanjutnya dikembangkan ke sekolah lain di lingkungannya.

Negara yang selalu menjadi rujukan rintisan sekolah bertaraf internasional ini adalah negara yang menggunakan bahasa pengantar Bahasa Inggris. Ini disebabkan bahasa asing yang paling sering dikuasai pendidik adalah bahasa Inggris. Negara - negara berbahasa Inggris dalam OECD, sistem pendidikan dari Inggris, yaitu *Cambridge International Education*, adalah yang paling mudah diadopsi, dan karenanya termasuk yang paling populer. Sistem lain yang juga populer adalah *International Baccalaureate* (IB) (Syahreal, 2009). Sementara itu

Samsul (2011) mencoba mengevaluasi keberadaan program Sekolah Bertaraf Internasional yang dianggap tidak memiliki kejelasan, justru kurang mendukung disebabkan munculnya kekhawatiran terjadinya penyimpangan yang menamakan atas program tersebut. Agaknya, sikap pro dan kontra tersebut perlu disikapi dengan bijak, sekaligus membangun.

Lahirnya program Sekolah Bertaraf Internasional sesungguhnya perlu direncanakan secara matang dan kejelasannya. Jika tidak, keberadaan program ini akan selalu memicu pro dan kontra di tengah masyarakat. Untuk itu, karena program ini pada dasarnya memiliki latar belakang pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, agaknya perlu disambut dan didukung. Namun, di sisi lain perlu pula memperjelas visi, misi, program dan langkah-langkah operasional sehingga keberadaannya menjadi lembaga pendidikan andalan.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Kota Sukabumi merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan program rintisan sekolah bertaraf internasional, dan merupakan sekolah yang pertama di Kota Sukabumi yang menerapkan program tersebut. Begitu pula dengan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi, yang merupakan sekolah pertama dan yang telah menerapkan program sekolah bertaraf internasional.

Proses pembelajaran sekolah tersebut diharuskan menggunakan dua bahasa, sarana dan prasarana yang tersedia pun harus sesuai dengan standar sekolah bertaraf internasional, dan tenaga pendidik yang harus memenuhi

kompetensi dan standar yang telah ditetapkan, yaitu seperti yang diungkapkan oleh Iif dan Sofan (2010:140) bahwa:

Sumber daya manusia Indonesia juga belum mencukupi dan belum memenuhi standar pengajar Internasional, mengingat minimal 30 persen guru berpendidikan S2 atau S3 dari perguruan tinggi (PT) yang program studinya berakreditasi A.

Berdasarkan permasalahan yang timbul dari penerapan program tersebut terutama dari proses pembelajaran, salah satunya apakah proses pembelajaran akan berjalan efektif dengan tersedianya fasilitas yang maksimal?, Apakah siswa akan lebih baik menerima materi pembelajaran dengan menggunakan dua bahasa dalam penyampaian materinya?

Sebagaimana yang diungkapkan oleh *Indonesia International Standard School* (2010) pada bagian proses pembelajaran RSBI/SBI dinyatakan sebagai berikut: “Mutu setiap Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional dijamin dengan keberhasilan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien”. Oleh karena itu penulis berusaha untuk mencari tahu bagaimanakah proses pembelajaran sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional ini dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Proses Pembelajaran di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) Kota dan Kabupaten Sukabumi Berdasarkan Persepsi Siswa”**.

Sebagai fokus penekanan ruang lingkup dalam penelitian ini, dapat ditegaskan bahwa penelitian ini lebih menitik beratkan pada proses pembelajaran Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Kota dan Kabupaten Sukabumi?”

Melihat permasalahan umum di atas, maka akan dibahas berbagai permasalahan dalam beberapa pertanyaan penelitian secara lebih khusus yang terkait dengan hal itu, yaitu:

1. Bagaimana *performance* mengajar guru pada guru sekolah RSBI Kota Sukabumi dan guru sekolah RSBI Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan pembelajaran di kelas pada sekolah RSBI Kota Sukabumi dan sekolah RSBI Kabupaten Sukabumi?
3. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan di sekolah RSBI Kota Sukabumi dan sekolah RSBI Kabupaten Sukabumi?
4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran sekolah RSBI Kota Sukabumi dan Sekolah RSBI Kabupaten Sukabumi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi yang jelas tentang pelaksanaan proses pembelajaran sekolah yang menerapkan sistem sekolah bertaraf internasional. Maka secara rinci tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh informasi tentang *performance* guru di sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Kota dan Kabupaten Sukabumi;
2. Untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Kota dan Kabupaten Sukabumi;
3. Untuk memperoleh informasi tentang sistem evaluasi yang digunakan di sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Kota dan Kabupaten Sukabumi;
4. Untuk memperoleh informasi tentang kondisi sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Kota dan Kabupaten Sukabumi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu pemecahan masalah dalam dunia pendidikan saat ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, yaitu:

Dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pengajar agar lebih meningkatkan kualitas pembelajarannya.

b. Bagi sekolah, yaitu:

Dapat memberikan informasi dan kontribusi yang positif untuk evaluasi dan perbaikan sistem pembelajaran agar lebih baik lagi. Dan memberikan masukan dan gambaran tentang proses pembelajaran yang sekolah laksanakan saat ini.

c. Bagi peneliti, yaitu:

Untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran sekolah yang menggunakan sistem Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Kota dan Kabupaten Sukabumi.

d. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, yaitu:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, dimana merupakan cakupan Teknologi Pendidikan.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini mengungkapkan pelaksanaan proses pembelajaran dalam sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) antara SMA N 3 Kota Sukabumi dengan SMA N 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi.

Untuk menghindari perbedaan penafsiran istilah dalam penelitian ini maka peneliti akan memberikan penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. *Performance* Guru

Yang dimaksud dengan *performance* guru dalam penelitian ini adalah kinerja ideal seorang guru dalam melaksanakan prosedur kegiatan pembelajaran di dalam kelas di sekolah RSBI Kota dan Kabupaten Sukabumi.

2. Proses Pembelajaran

Yang dimaksud dengan proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang melibatkan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar di sekolah RSBI Kota dan Kabupaten Sukabumi.

3. Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)

Rintisan Sekolah bertaraf Internasional (RSBI) yaitu sekolah yang ada di Kota dan Kabupaten Sukabumi, yang mengadopsi kurikulum dari Negara anggota *Organization Economic Cooperation and Development* (OECD) dan menggunakan dua bahasa pengantar dalam pembelajarannya yaitu Bahasa Inggris.

4. Sistem Evaluasi

Sistem evaluasi dalam penelitian ini yaitu teknik tes yang dipakai dan sistem pengelolaan yang digunakan untuk melihat hasil belajar di sekolah RSBI Kota dan Kabupaten Sukabumi.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala bentuk hal yang mendukung dalam proses pembelajarannya. Dalam penelitian ini sarana dan prasarana yang dimaksud adalah sarana dan prasarana yang memenuhi standar sekolah bertaraf internasional yang ada di sekolah RSBI Kota dan Kabupaten Sukabumi.

